

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu komponen penting dari sistem pendidikan di Indonesia adalah kurikulum. UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 19 menjelaskan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana mengenai pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran dan cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan pada jenjang atau tingkat tertentu. Kurikulum dalam suatu pembelajaran bersifat dinamis, yaitu selalu dilakukan suatu perubahan agar dapat berkembang mengikuti perkembangan zaman. Kurikulum Nasional yang terbaru yaitu Kurikulum 2013 revisi 2017. Kurikulum 2013 revisi 2017 ini pada mata pelajaran bahasa Indonesia berperan penting sebagai pengantar ilmu pengetahuan. Peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia juga dituntut terampil dalam berbahasa dan mampu menguasai teori dalam pembelajaran bahasa.

Seseorang dapat dikatakan terampil dalam berbahasa apabila telah menguasai keterampilan-keterampilan berbahasa. Zainurrahman (2013, hlm. 5) mengatakan, “Keterampilan berbahasa dibagi menjadi dua, yaitu keterampilan berbahasa secara produktif dan reseptif. Keterampilan produktif terdiri dari keterampilan berbicara dan keterampilan menulis, sedangkan keterampilan reseptif adalah keterampilan menyimak dan keterampilan membaca”. Oleh karena itu, dengan menguasai keempat keterampilan ini memungkinkan pengguna bahasa berhasil dalam berbahasa yang baik.

Iskandarwassid dan Sunendar (2015, hlm. 248) berpendapat bahwa tidak dapat dipungkiri, diantara empat keterampilan berbahasa, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang tingkat kesulitannya lebih tinggi dibandingkan keterampilan berbahasa lainnya. Hal ini disebabkan oleh kemampuan menulis yang perlu menguasai berbagai unsur kebahasaan dan unsur diluar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi tulisan, sehingga dalam keterampilan menulis terdapat beberapa keterampilan yang perlu dikuasai.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Zainurrahman (2013, hlm. 2) berpendapat bahwa keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang tingkat penguasaannya lebih sulit, karena tidak dapat dengan mudah dikuasai oleh setiap

orang, apalagi menulis dalam konteks menulis akademik (*academic writing*). Keterampilan menulis tidak dapat diperoleh secara alami, karena begitu rumit dan bervariasi konsep dan terapannya, sehingga perlu banyaknya teori yang perlu dikuasai dalam keterampilan menulis. Keterampilan menulis hanya bisa diperoleh melalui latihan-latihan yang ketat dengan penguasaan konsep-konsep tertentu.

Pernyataan tersebut senada dengan pendapat Tarigan (2013, hlm. 3) yang mengemukakan bahwa suatu keterampilan menulis tidak dapat dikuasai secara otomatis, tetapi perlu dilakukan latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang memerlukan suatu pemahaman dan pembelajaran. Oleh karena itu, keterampilan menulis dapat diperoleh melalui latihan dan praktik.

Pendapat beberapa ahli tersebut memiliki suatu pandangan yang sama mengenai keterampilan menulis, yaitu keterampilan yang paling sulit bila dibandingkan dengan ketiga keterampilan berbahasa lainnya. Dapat penulis simpulkan bahwa menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dapat dikuasai dengan cara berlatih terus menerus, keterampilan menulis hanya dapat dikembangkan melalui proses latihan dan juga keterampilan menulis hanya dapat diraih secara sempurna jika praktik atau latihan dilatarbelakangi oleh pemahaman teoretis. Artinya, dalam suatu proses atau latihan menulis, teori dan praktik tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menggunakan keterampilan menulis dalam sebuah penelitian.

Kurikulum 2013 revisi 2017 pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII terdapat salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik yakni, menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan. Penulis memilih cerita pendek sebagai bahan ajar untuk menunjang keterampilan menulis yang sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Cerpen merupakan karya sastra berupa prosa fiksi yang memiliki sifat teks naratif.

Kosasih (2014, hlm. 111) mengatakan, “Cerpen bertujuan untuk menghibur dan memberikan pelajaran kehidupan”. Seorang pembaca cerpen harus benar-benar dapat menangkap dan memahami pelajaran dan nilai-nilai kehidupan yang terdapat di dalam teks cerpen. Cerpen juga sering diungkapkan sebagai cerita yang dapat dibaca dalam sekali duduk, karena wujudnya pendek dan merupakan cerita yang habis dibaca sekitar sepuluh menit atau setengah jam.

Sejalan dengan pendapat Kosasih, Nurgiyantoro dalam buku Hidayati (2010, hlm. 95) mengemukakan bahwa cerpen merupakan sebuah cerita yang singkat, sehingga selesai dibaca dalam sekali duduk, karena waktu membacanya hanya berkisar antara setengah sampai dua jam. Jumlah kata dalam sebuah cerpen sekitar 500-10.000 kata, dengan satu alur, satu watak, dan satu kesan. Cerpen juga merupakan salah satu ragam fiksi atau cerita rekaan yang sering disebut kisah prosa pendek.

Kedua pendapat tersebut dapat dilihat persamannya mengenai cerpen yaitu, cerpen adalah sebuah cerita yang selesai dibaca dalam sekali duduk. Jadi, dapat penulis simpulkan bahwa cerpen merupakan suatu karangan yang termasuk bagian dari prosa fiksi, berbentuk cerita rekaan yang pendek yang dapat selesai dibaca dalam sekali duduk, karena ceritanya yang singkat. Cerita dalam cerpen berisi tentang gambaran kehidupan manusia, yang berfungsi untuk menghibur dan memberikan pelajaran kehidupan.

Penelitian ini akan menguji kemampuan peserta didik dalam menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan. Kosasih (2014, hlm. 204) menyatakan bahwa teks ulasan berisi hasil interpretasi terhadap suatu karya tertentu berdasarkan kesan dan pesan yang didapat setelah menyimak atau membaca karya tersebut. Teks ulasan dapat membantu pembaca atau peyimaknya dalam memahami suatu karya tertentu. Teks ulasan juga dapat diartikan sebagai kupasan, tafsiran atau komentar terhadap suatu karya baik berupa buku, novel, film atau drama, dan lain sebagainya.

Zainurrahman (2013, hlm. 52) berpendapat bahwa suatu ulasan harus disusun dengan bahasa yang argumentatif. Hal itu bertujuan untuk menyajikan ide dalam mengklarifikasi sebuah ide yang lain, namun penulis teks ulasan juga perlu mempertimbangkan pemikiran orang lain. Penulis ulasan yang baik ialah penulis yang memiliki kemampuan untuk memahami tulisan orang lain secara lebih kritis. Pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan dapat melatih kemampuan peserta didik terhadap menuliskan tanggapan dengan mengeluarkan ide-ide dan gagasan mengenai suatu teks cerpen yang telah dibaca dengan menginterpretasi pendapat lain.

Peserta didik masih mengalami beberapa hambatan dalam pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan. Sa-

lah satunya adalah penguasaan peserta didik dalam pembelajaran menyajikan teks ulasan tersebut masih rendah, dikarenakan peserta didik sulit dalam menuangkan ide atau gagasan untuk mengungkapkan tanggapan dalam teks ulasan, sehingga teks tidak rinci dan terstruktur. Pernyataan tersebut ditegaskan oleh Akhadiah (2012, hlm. 5) yang berpendapat bahwa masalah yang sering dialami dalam menyajikan teks adalah kurang mampunya penulis dalam mengungkapkan gagasan karena kesulitan memilih kata atau membuat kalimat, bahkan kurang mampu mengembangkan ide secara teratur dan sistematis.

Masalah lain yang muncul dalam pembelajaran menyajikan teks ulasan yaitu metode pembelajaran yang digunakan pendidik masih bersifat konvensional yang kurang kreatif dan inovatif. Huda (2013, hlm. 24) menyatakan bahwa suatu pengajaran perlu melibatkan metode-metode yang inovatif. Pendidik perlu membuat peserta didiknya menyukai materi, dan metode tersebut perlu menambah kemampuan semacam memori, kreatifitas, dan keaktifan. Maka, dalam pembelajaran menyajikan teks ulasan diperlukan teknik atau metode pembelajaran yang kooperatif, efektif, dan aktif agar dalam proses pembelajaran peserta didik dapat mudah mempelajari cara menyajikan teks ulasan yang baik dan benar.

Sejalan dengan pernyataan tersebut Shoimin (2014, hlm. 23) mengatakan, “Seiring dengan tuntutan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik, pendidik juga dituntut untuk melakukan suatu strategi dalam pembelajaran”. Penggunaan model, metode, teknik, strategi, maupun media dalam melaksanakan pembelajaran sangat perlu diterapkan, agar proses pembelajaran berjalan lancar dan terkendali, sehingga hasil pembelajaran berhasil mencapai indikator yang telah ditentukan. Penggunaan model, metode, teknik, strategi, maupun media juga perlu disesuaikan dengan kompetensi yang harus dicapai.

Pendapat Huda dan Shoimin membentuk sebuah persamaan yaitu mengenai model, metode, teknik, strategi, maupun media pembelajaran yang penting diterapkan oleh seorang pendidik harus bersifat inovatif, agar peserta didik ikut berperan dalam proses pembelajaran. Jadi, dapat penulis simpulkan bahwa dalam pembelajaran menyajikan teks ulasan ini pendidik harus mampu memilih model, metode, teknik, strategi, maupun media pembelajaran yang kooperatif, aktif, dan inovatif agar peserta didik termotivasi dan tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan.

Penulis tertarik untuk menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan sebagai alternatif pemecahan masalah tersebut. Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dapat melatih kemampuan peserta didik secara terpadu. Huda (2013, hlm. 221) menyatakan bahwa metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dilakukan secara berkelompok, setiap anggota kelompok harus saling mengeluarkan idenya untuk memahami suatu konsep dalam menyelesaikan tugas.

Kelebihan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* ini menurut Heriawan, dkk (2012, hlm. 116) ialah memberi kesempatan pada peserta didik dalam berpendapat, dan juga melatih peserta didik dalam bekerja sama dan menghargai pendapat orang lain. Jadi, dapat penulis simpulkan bahwa metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* adalah suatu metode pembelajaran yang kooperatif untuk membantu peserta didik dalam mempelajari kemampuan memahami bacaan dengan menemukan gagasan atau ide pokok serta memberikan tanggapan terhadap suatu karya dengan saling bekerja sama dan saling menghargai pendapat orang lain dalam kelompok.

Penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan diharapkan dapat membantu peserta didik agar lebih mudah memahami bacaan dan menemukan gagasan atau ide dalam mengungkapkan tanggapannya mengenai sebuah cerpen yang dibaca. Peserta didik juga diharapkan dapat mengalami perubahan perilaku menjadi peserta didik yang termotivasi, berpikir kritis, kreatif, dan menumbuhkan kreativitas dan rasa sosial yang tinggi sesama teman dengan penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* tersebut. Oleh karena itu, metode ini relevan diterapkan pada pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan.

Berdasarkan pernyataan yang telah dikemukakan oleh penulis di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian “Pembelajaran Menyajikan Tanggapan tentang Kualitas Karya Cerpen dalam Bentuk Teks Ulasan Menggunakan Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah mengenali masalah-masalah yang relevan dengan topik penelitian. Masalah yang terdapat pada objek yang diteliti perlu dituliskan dalam bagian ini. Identifikasi masalah merupakan titik temu yang memperlihatkan adanya masalah-masalah dalam penelitian oleh penulis yang ditinjau dari sisi keilmuan, bentuk, dan banyaknya masalah yang dapat diidentifikasi oleh penulis. Identifikasi masalah akan merangkum semua permasalahan menjadi lebih sederhana yang akan disampaikan secara garis besar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah yang dihadapi pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam aspek menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan pada peserta didik SMP kelas VIII, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut.

1. Kurangnya antusias peserta didik dalam pembelajaran menulis, karena menulis dianggap keterampilan yang sulit.
2. Penguasaan peserta didik dalam pembelajaran menyajikan teks ulasan masih rendah.
3. Peserta didik kesulitan menuangkan ide atau gagasan dalam mengungkapkan tanggapan.
4. Peserta didik kesulitan dalam memilih kata atau membuat kalimat, bahkan kurang mampu mengembangkan ide-ide dan gagasannya secara teratur dan sistematis.
5. Penggunaan metode, model, teknik, strategi, maupun media yang masih konvensional dan tidak inovatif, sehingga peserta didik kurang termotivasi dalam pembelajaran menyajikan teks ulasan.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah penulis paparkan, penguasaan pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan oleh peserta didik masih rendah. Masalah lain juga terdapat pada penerapan metode dalam pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan kurang terlaksana dengan baik. Dengan demikian, penulis bermaksud memperkenalkan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan pada peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung tahun pelajaran 2017/2018.

C. Rumusan Masalah

Penulis memaparkan berbagai masalah yang terdapat pada penelitian yang akan diteliti. Tanpa perumusan masalah, suatu kegiatan penelitian tidak akan berarti dan bahkan penulis tidak akan mendapatkan hasil dari penelitian yang dilakukan. Syamsuddin & Vismaia (2015, hlm. 48) mengatakan, “Rumusan masalah merupakan penuntun bagi langkah-langkah yang akan dilakukan penulis dalam kegiatan penelitian”. Masalah penelitian perlu dirumuskan secara jelas, sehingga penulis mengetahui secara tepat variabel yang akan diukur dan alat ukur yang sesuai untuk memecahkan masalah penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, secara umum permasalahan yang akan diteliti adalah secara khusus dapat dirinci ke dalam pertanyaan sebagai berikut.

1. Mampukah penulis merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung?
2. Mampukah peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung dalam melaksanakan pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan dengan rinci dan sistematis?
3. Efektifkah metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* digunakan dalam melaksanakan pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan pada peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung?
4. Bagaimanakah perbedaan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode *Cooperative Script* pada peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung?
5. Manakah yang lebih efektif antara pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode *Cooperative Script* pada peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung?

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, penulis dapat memfokuskan penelitian kepada pencarian jawaban ilmiah dari rumusan masalah yang telah disebutkan. Penulis pada penelitian ini mendapatkan jawaban mampu atau tidakkah penulis dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran, efektif atau tidakkah metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* digunakan dalam pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan, perbedaan hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dengan kelas kontrol yang menggunakan metode *Cooperative Script*, dan metode manakah yang lebih efektif antara metode yang digunakan dalam kelas eksperimen dibandingkan dengan metode yang digunakan kelas kontrol pada peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung. Rumusan masalah tersebut akan dijawab dalam hipotesis.

D. Tujuan Penelitian

Syamsuddin & Vismaia (2015, hlm. 51) mengatakan, “Tujuan penelitian yang jelas akan memberikan landasan untuk merancang penelitian, untuk pemilihan metode penelitian yang paling tepat, dan untuk pengelolaan penelitian”. Tujuan yang tidak jelas akan membuat suatu penelitian diawali dengan langkah yang salah, menyimpang selama pelaksanaannya, dan berakhir dengan laporan yang tidak meyakinkan. Tujuan penelitian dapat memberikan bentuk dan makna untuk laporan akhir. Perumusan tujuan penelitian berkaitan dengan pernyataan latar belakang dan rumusan masalah. Pemecahan masalah yang terdapat dalam latar belakang dan rumusan masalah tersebut perlu ada tujuan yang jelas. Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. untuk menguji kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung;
2. untuk menguji kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung dalam melaksanakan pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan dengan rinci dan sistematis;

3. untuk menguji keefektifan pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung;
4. untuk mengkaji perbedaan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan antara kelas eksperimen yang menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode *Cooperative Script* pada peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung; dan
5. untuk menguji keefektifan pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan antara kelas eksperimen yang menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode *Cooperative Script* pada peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian ini berguna untuk menguji kemampuan penulis dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, mengetahui keefektifan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* yang digunakan dalam pembelajaran, untuk mengkaji perbedaan hasil belajar peserta didik, dan menguji keefektifan dalam pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan antara kelas eksperimen yang menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode *Cooperative Script* pada peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung tahun pelajaran 2017/2018.

E. Manfaat Penelitian

Syamsuddin & Vismaia (2015, hlm. 59) mengatakan, “Manfaat dalam penelitian pendidikan bahasa dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Hasil dari suatu penelitian merupakan sumbangan bagi kemajuan ilmu pengetahuan, yaitu dengan dimunculkannya sumbangan konseptual pada dunia pendidikan bahasa yang lebih relevan untuk keadaan terkini”. Hasil penelitian pendidikan bahasa harus dapat dimanfaatkan untuk para praktis pendidikan dan pelaku pendidikan. Oleh karena itu, setelah penulis menguraikan tujuan penelitian, maka

diuraikan manfaat yang diharapkan dari penelitian. Manfaat tersebut adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu pendidikan khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dalam pembelajaran menulis, khususnya dalam pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dengan membuat inovasi penggunaan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition*.

Penggunaan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan pembelajaran bahasa Indonesia dengan metode yang inovatif dan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan kebutuhan peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Kegiatan penelitian ini merupakan pengalaman berharga untuk penulis dalam melakukan praktik penelitian pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam keterampilan menulis. Penelitian ini selain bermanfaat dalam memberikan pengalaman, juga dapat meningkatkan kreatifitas dan kompetensi dalam mengajar. Hasil penelitian ini pula dapat menambah wawasan dan keterampilan bagi penulis mengenai pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung tahun pelajaran 2017/2018, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

b. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat membantu mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami oleh peserta didik terutama dalam pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan, dapat melatih peserta didik dalam menentukan ide atau gagasan, dan juga dapat membantu peserta didik untuk dapat saling bekerja sama dalam kelompok dan saling bertukar pendapat. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis teks ulasan meningkat.

c. Bagi Pendidik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif dalam menerapkan metode pembelajaran, terutama dalam pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini selain sebagai alternatif penerapan metode pembelajaran, juga memberikan masukan bagi pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia mengenai pentingnya menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dengan menyesuaikan kompetensi yang hendak dicapai dan juga karakteristik peserta didik agar dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

d. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang ada, termasuk para pendidik yang ada di dalamnya, dan penentu kebijakan dalam lembaga pendidikan, serta pemerintah secara umum. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan dalam dunia pendidikan pada lembaga-lembaga pendidikan yang ada di Indonesia sebagai solusi terhadap permasalahan-permasalahan pendidikan yang ada.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dasar penelitian sebagai pedoman atau bahan referensi dan sumbangan pemikiran pada penelitian selanjutnya untuk pengembangan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan kajian lebih lanjut.

Berdasarkan uraian dari manfaat penelitian yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan penulis dapat bermanfaat secara teoretis yaitu dapat menambah khasanah keilmuan dalam pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dan manfaat secara praktis bagi penulis, bagi peserta didik, bagi pendidik bahasa Indonesia, bagi lembaga, dan bagi peneliti selanjutnya. Uraian tersebut juga menjelaskan bahwa penelitian yang dilakukan oleh penulis sangat berguna serta memberikan banyak manfaat yang nyata dan benar-benar dibutuhkan dalam dunia pendidikan.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjabaran dan tafsiran data dari variabel-variabel yang terdapat dalam judul penelitian, sehingga tidak terjadi kekeliruan dalam judul dan masalah penelitian. Definisi operasional diperlukan untuk memperjelas arah dari penelitian dan menghindari kesalahpahaman persepsi dengan berbagai konsep yang ada. Agar terdapat keseragaman landasan berpikir, maka secara operasional istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian dapat didefinisikan sebagai berikut.

1. Pembelajaran adalah proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran atau keterampilan, serta pembentukan sikap dan tingkah laku pada peserta didik pada suatu lingkungan belajar.
2. Menyajikan adalah menyediakan, mengemukakan, atau menulis yang menghasilkan suatu karya tertentu berdasarkan pengamatan.
3. Tanggapan adalah pendapat atau reaksi seseorang setelah melihat, mendengar, membaca, ataupun merasakan sesuatu, tanggapan juga dapat berupa persetujuan, sanggahan, pernyataan, atau pendapat.
4. Cerpen adalah cerita yang bentuknya pendek dapat dibaca sekali duduk yang berisi tentang kehidupan manusia.
5. Teks ulasan adalah teks yang berisi tinjauan suatu karya baik berupa film/drama, benda, buku, dan lain sebagainya untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang dimiliki karya tersebut.
6. Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* adalah metode pembelajaran untuk melatih kemampuan peserta didik secara terpadu antara membaca dan menemukan ide pokok suatu wacana serta memberikan tanggapan terhadap suatu wacana ke dalam sebuah tulisan.

Berdasarkan definisi yang dikemukakan di atas, dapat penulis simpulkan bahwa judul penelitian ini adalah “Pembelajaran Menyajikan Tanggapan tentang Kualitas Karya Cerpen dalam Bentuk Teks Ulasan Menggunakan Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018” merupakan suatu proses kegiatan pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk mampu menulis menghasilkan suatu teks yang berisi tafsiran atau interpretasi baik dan buruknya suatu prosa fiksi yang berbentuk pendek atau disebut dengan cerpen dengan mene-

mukan ide pokok atau gagasan dan mengemukakan suatu rancangan atau hasil pemikiran.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika skripsi berisi mengenai keseluruhan isi skripsi dan pembahasannya. Sistematika skripsi dapat dijabarkan dan dijelaskan dengan penulisan yang runtun. Sistematika skripsi juga berisi tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab. Sistematika membantu penulis agar penulis mudah dan teratur dalam pengerjaan skripsi. Sistematika skripsi terdiri dari bab I sampai dengan bab V. Berikut ini akan dijelaskan bagian dari sistematika skripsi.

Bab I Pendahuluan. Bagian pendahuluan berisi tentang pemaparan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika skripsi. Latar belakang masalah memaparkan ketidaksesuaian harapan dengan kenyataan, sehingga diperlukan pemecahan masalah. Identifikasi masalah memaparkan fokus masalah pembelajaran sesuai dengan kenyataan yang terjadi dalam pembelajaran, sehingga dilakukan penelitian. Rumusan masalah berisi hal-hal yang akan digunakan dalam penelitian, seperti kemampuan penulis, peserta didik yang menjadi objek, metode, dan media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian. Tujuan penelitian memaparkan tujuan yang hendak dicapai oleh penulis setelah penelitian dilaksanakan. Manfaat penelitian memaparkan manfaat yang akan dirasakan secara teoretis dan praktis. Sistematika skripsi berisi perincian dari setiap bab dan subbab.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran. Bab ini berisi tentang kajian teori yang membahas mengenai kajian teori yang mencakup variabel penelitian yang diteliti, dan analisis dan pengembangan materi pelajaran yang akan diteliti meliputi keluasan dan kedalaman materi, karakteristik materi, bahan dan media, strategi pembelajaran, dan sistem evaluasi. Kajian teori ini juga ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu yang relevan. Kajian teori dilanjutkan dengan perumusan kerangka pemikiran. Bab ini juga berisi asumsi dan hipotesis penelitian. Dengan demikian, kajian teori bukan hanya menyajikan teori yang ada saja, tetapi juga mengungkapkan alur pemikiran peneliti tentang masalah yang diteliti dan dipecahkan dengan ditopang atau dibangun oleh teori-teori, konsep, kebijakan, dan peraturan yang ada.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian. Materi-materi yang dibahas dalam bab III yaitu, metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari dua hal utama yaitu pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan berkaitan dengan masalah penelitian, pernyataan penelitian, hipotesis tujuan penelitian, dan pembahasan atau analisis temuan. Penulis melakukan perhitungan secara statistika dalam pengolahan atau analisis data. Penulis mengolah data agar mendapatkan hasil yang konkret dari penelitian yang dilakukan. Maka, penulis dapat menyimpulkan keberhasilan penelitian yang dilakukan setelah hasil didapatkan.

Bab V Simpulan dan Saran. Bab ini berisi tentang simpulan dan saran yang membahas mengenai simpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran terhadap penelitian tersebut. Bab ini adalah bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Penulis menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian. Penulis berharap pembaca dapat memaknai serta memanfaatkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan penulis dalam bab ini. Penulis memberikan saran terkait penelitian yang dilakukan. Saran yang diberikan diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca, pengajar, peserta didik maupun kemajuan dunia pendidikan di Indonesia.

Berdasarkan penjelasan mengenai sistematika skripsi di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa sistematika skripsi adalah sebuah gambaran mengenai keseluruhan isi skripsi disertai kandungan setiap bab, urutan penulisan, serta hubungan antara satu bab dengan bab lainnya dalam membentuk sebuah kerangka utuh skripsi. Penulis harus memaparkan dalam lima bab dalam penyusunan skripsi ini. Bab I yaitu berisi pendahuluan, bab II berisi kajian teori dan kerangka pemikiran, bab III berisi metode penelitian, bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan, dan bab V berisi simpulan dan saran.